

## Peningkatan Kinerja Guru Era *Society 5.0* melalui *Self-Efficacy*

**Nur Ridha Utami<sup>1</sup>, Riswandi<sup>2</sup>, Hasan Hariri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung

E-mail: [nurridhautami@gmail.com](mailto:nurridhautami@gmail.com)

---

### Article Info

Received: 30-10-2023

Revision: 17-11-2024

Published: 20-11-2024

---

### Keywords:

Teacher performance,  
primary school, self-  
efficacy, society 5.0

---

### Abstract

Good performance of society 5.0 era teachers will bring changes in the world of education. The problem in this study is the low performance of society 5.0 era teachers in public elementary schools in Bandar Lampung city. The purpose of this study is to examine the improvement of society 5.0 era teacher performance on self-efficacy. This research is a type of quantitative research. The study population amounted to 3359 teachers in public elementary schools in Bandar Lampung City. The research sample amounted to 354 teachers. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale. Instrument trials were conducted with validity and reliability tests. The data analysis technique used simple regression. The results showed that there was an increase in teacher performance in the era of society 5.0 through self-efficacy. So that this study provides a significant influence on the performance of teachers in the era of society 5.0 through self-efficacy.

**Abstrak:** Kinerja guru era *society 5.0* yang baik akan membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kinerja guru era *society 5.0* di sekolah dasar negeri kota Bandar Lampung. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji peningkatan kinerja guru era *society 5.0* terhadap *self-efficacy*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 3359 guru di SD Negeri Kota Bandar Lampung. Sampel penelitian berjumlah 354 guru. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala *Likert*. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kinerja guru era *society 5.0* melalui *self-efficacy*. Sehingga penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan kinerja guru era *society 5.0* melalui *self-efficacy*.

**Kata Kunci:** Kinerja guru, sekolah dasar, *self-efficacy*, *society 5.0*

©2024 Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Lampung

## PENDAHULUAN

Kehadiran era *society 5.0* saat ini membawa sebuah perubahan dan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Perubahan yang kian pesat memicu pergeseran pola kehidupan manusia. Terlebih lagi bahwa perubahan yang cepat dapat mengubah keadaan masyarakat dahulu menjadi lebih baik (Potocan et al., 2020). Awal mula munculnya era *society 5.0* berasal dari Revolusi Industri 4.0 di abad ke-21. Masa ini juga memberikan berbagai tantangan kepada masyarakat seperti perubahan sosial, budaya, hukum, ekonomi, dan pendidikan. Ciri dari Revolusi Industri 4.0 yaitu ditandai dengan masyarakat modern, digitalisasi, kemudahan mendapatkan informasi, dan konektivitas (De Oliveira et al., 2023; Mian et al., 2020; Sima et al., 2020). *Society 5.0* disebut sebagai “*society of intelligence*” yang berintegrasi antara dunia fisik dan dunia maya (Mourtzis et al., 2022; Sá et al., 2021). Dengan demikian, *society 5.0* dikenal dengan masyarakat cerdas atau *smart society*.

Lebih jauh lagi bahwa pendidikan di era *society 5.0* membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja berkualitas serta paham dengan teknologi. Sebab, dalam keadaan saat ini setiap manusia tidak terlepas dari kebutuhan teknologi dan secara tidak langsung selalu membutuhkan teknologi. Hal ini berkaitan dengan peran guru sebagai *agent of change in education*. Ketika guru dihadapkan oleh era *society 5.0* maka pekerjaannya akan semakin kompleks sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Perkembangan zaman mengubah tatanan kehidupan pendidikan menjadi lebih berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tidak akan tercapai tanpa didukung oleh kinerja guru yang profesional. Kinerja guru yang profesional tentu berperan penting dalam mewujudkan *society 5.0*. Tidak hanya itu saja, melainkan kinerja guru menjadi salah satu bidang penting dalam akademik (Amtu et al., 2020; Ngabiyanto et al., 2023). Kemudian, untuk bisa memiliki kinerja guru yang berkualitas maka diperlukan beberapa kualifikasi dan kompetensi akademik seperti keterampilan komunikasi yang baik dengan siswa, memiliki jiwa produktif, kreatif, etika kerja yang baik, komitmen yang besar terhadap profesi, dan selalu berkembang untuk meningkatkan kemampuannya sebagai guru (Hartinah et al., 2020). Karena sejatinya kualitas pendidikan yang baik dimulai dari peran guru itu sendiri (Fahmi et al., 2022). Guru yang memiliki kinerja dengan kualitas yang kurang optimal maka sulit bagi siswa untuk menjadi yang terbaik.

Kinerja merupakan aktivitas seseorang pada kesempatan tertentu untuk melakukan pekerjaan secara maksimal. Kinerja menjadi parameter tersendiri untuk melihat, mengamati, dan mengukur hasil kerja seseorang (Schehner, 2020). Kinerja yang dicapai oleh individu menentukan keberhasilan organisasi dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditentukan. Contohnya saja di sekolah, keberhasilan pendidikan bisa diukur melalui kinerja guru (Hartiwi et al., 2020; Zainudin et al., 2021). Kinerja guru menunjukkan aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik di sekolah. Kinerja guru adalah kemampuan guru untuk mendidik siswa yang menekankan kepada kualitas, kuantitas, dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya (Putra & Hariri, 2023).

Sedangkan kinerja guru era *society* 5.0 disebut sebagai kemampuan guru untuk mendidik, membina, dan melatih siswa yang berbasis pada teknologi serta mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Guru bisa melakukan pekerjaannya dengan memberikan pembelajaran secara *online* melalui berbagai aplikasi AI (*artificial intelligence*) yang dapat memudahkan proses pembelajaran. Artinya bahwa kinerja guru era *society* 5.0 dihadapkan oleh teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam ruang maya yang terasa seperti ruang fisik. Munculnya *society* 5.0 sebagai suatu solusi yang bisa memecahkan permasalahan pendidikan yang ada di sekolah seperti *e-learning*. Teknologi yang ada di era *society* 5.0 berbasis *big data* untuk melakukan, mendukung, dan membantu pekerjaan manusia khususnya di sekolah (Masami, 2021). Dengan demikian, kinerja guru era *society* 5.0 memiliki kinerja berbasis teknologi untuk mengajarkan pembelajaran yang menyenangkan dan berorientasi pada kesejahteraan siswa.

Namun, seiring dengan tuntutan dan persaingan mutu pendidikan yang semakin meningkat, kinerja guru khususnya di sekolah dasar mengalami penurunan. Hal ini sesuai penjelasan Kusumawati (2023) menunjukkan bahwa kinerja guru di Indonesia masih rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurang semangat mengajar, tidak disiplin dalam mengajar, dan keterampilan mengajar yang belum optimal. Melihat hal yang demikian maka sulit bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas akademik. Terlebih lagi bahwa kinerja guru berkaitan dengan kompetensi guru. Diketahui bahwa kompetensi guru berdasarkan data hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Provinsi Lampung tahun 2022 tergolong rendah. Adapun rata-rata UKG masih dibawah standar nilai yaitu 53,38 (Neraca Pendidikan Daerah 2022). Data tersebut sangat rendah dari nilai capaian minimal UKG yaitu 70,00. Rendahnya kinerja guru disebabkan oleh kurang optimalnya pengelolaan guru yang telah diulas melalui berbagai penelitian berikut: Rivai et al. (2019); Steinberg and Sartain (2021); Ulfathmi et al. (2021); (Zubaidah et al., 2021).

Menghadapi permasalahan mengenai kinerja guru era *society* 5.0, *self-efficacy* diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. *Self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang atas pekerjaan yang dijalankan untuk mencapai keberhasilan (Liu et al., 2022; Tmkaya & Miller, 2020). Keyakinan ini sangat berpengaruh terhadap dirinya sebagai sebuah *capabilities* atau kemampuan yang dimiliki sampai sejauh mana seseorang akan menyelesaikan tugasnya. Apakah tugas yang dikerjakan sesuai dengan standar atau justru tidak. *Self-efficacy* didukung oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman, rekan kerja, tingkat emosionalitas, dan semangat kerja yang tinggi (Siriparp et al., 2022). Selain itu, faktor lingkungan juga berperan penting dalam *self-efficacy* sebab lingkungan dapat menjadi *support system* seseorang untuk memiliki keyakinan atas pekerjaan yang dikerjakannya.

Pengaruh *self-efficacy* terhadap kinerja guru telah dikonfirmasi oleh peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Magistra et al. (2021) menunjukkan bahwa *self-efficacy* membawa perubahan serta dampak yang

baik terhadap perubahan organisasi khususnya kinerja guru. Kinerja guru yang optimal akan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai pendidik perlu membuat perubahan terhadap dirinya untuk selalu meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuannya seperti mengikuti diklat atau pelatihan. Selain itu, guru harus mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi sebagai upaya peningkatan kinerjanya di era *society* 5.0. Kemudian penelitian oleh Silalahi et al. (2022) diketahui bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja guru. Artinya kinerja guru harus selalu ditingkatkan terutama dari guru itu sendiri. Sebab, jika guru yang tidak ada usaha ataupun niat untuk memperbaiki diri maka sulit bagi guru untuk meningkatkan kualitas dirinya. Sehingga penelitian tersebut memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan terdapat sebuah *gap* bagi peneliti bahwa saat ini belum ada penelitian yang meneliti *self-efficacy* dengan kinerja guru di sekolah dasar negeri Kota Bandar Lampung. Kemudian belum ada juga yang menggabungkan dengan era *society* 5.0. Terlebih lagi bahwa era *society* 5.0 menjadi sebuah *trend* baru bagi perkembangan penelitian baik secara nasional maupun internasional. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang peningkatan kinerja guru era *society* 5.0 melalui *self-efficacy*. Penelitian ini memiliki implikasi praktis terhadap peran guru untuk memberikan penguatan terhadap *self-efficacy* guru agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan kompleks. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan kinerja guru di era *society* 5.0. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan arah bagi para pemangku kepentingan termasuk *stakeholder* untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang sejalan dengan tuntutan era *society* 5.0.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini berfokus kepada pengukuran yang bersifat hati-hati dan untuk menjawab pertanyaan serta hipotesis penelitian yang berdasarkan teori (Creswell & Creswell, 2018). Sedangkan jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru sekolah dasar negeri Kota Bandar Lampung yang berjumlah 3359 guru. Selanjutnya penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh 354 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket penelitian menggunakan skala *Likert* dengan lima kriteria jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket penelitian dibuat berdasarkan dimensi dan indikator setiap variabel. Dimensi kinerja guru era *society* 5.0 yang dijelaskan oleh Mitchell dalam Kurniadi et al. (2017) terdiri dari *quality of work, promptness, initiative, capability, dan communication*. Sementara itu, dimensi *self-efficacy* terdiri dari *magnitude, generality, dan strength* (Bandura, 1997). Selanjutnya dilakukan uji coba instrumen yaitu dengan uji

validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan metode *Karl Pearson*. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis data pada penelitian terdiri dari uji *outlier*, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi sederhana. Arikunto (2019) menyebutkan regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh secara linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut persamaan umum dari regresi linear sederhana  $Y = a + bX$ . Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu  $H_0 =$  variabel X secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y dan  $H_1 =$  variabel X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terdiri dari hasil uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Uji normalitas data yang dilakukan menggunakan *software* SPSS dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test (Z)* diperoleh hasil yaitu 0,166 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) pada variabel *self-efficacy* yaitu 0,417. Dengan demikian nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
<i>Self-Efficacy</i>	0,417

Sumber: *Output SPSS 22*

Selanjutnya, hasil uji multikolinieritas diketahui nilai tolerance yang diperoleh pada variabel *self-efficacy* adalah 0,965 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF pada variabel yaitu 1,036 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10,00. Kesimpulannya bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model ini. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.Deviation from Linierity
Kinerja guru era <i>society</i> 5.0* <i>Self-efficacy</i>	0,062

Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikansi dari *Deviation from Linierity* pada hasil uji kinerja guru era *society* 5.0 terhadap *self-efficacy* sebesar 0,062. Kesimpulannya nilai signifikansi *Deviation from Linierity* > 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya model regresi berbentuk linier. Kemudian pengujian hipotesis dengan nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji signifikansi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Uji Signifikansi *Self-Efficacy* dan Kinerja Guru Era *Society 5.0*

Variabel	Std. Error	Beta	Sig.
X2 terhadap Z	0,066	0,167	0,012

Sumber: *Output SPSS 22*

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) yaitu 0,012 artinya sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi signifikan. Besarnya peningkatan kinerja guru era *society 5.0* terhadap *self-efficacy* adalah 0,167 yang berarti bahwa peningkatan kinerja guru era *society 5.0* terhadap *self-efficacy* secara parsial yaitu 16,7%. Hasil analisis data yang diperoleh cukup besar pada peningkatan kinerja guru era *society 5.0* terhadap *self-efficacy*.

*Self-efficacy* sebagai kepercayaan atau keyakinan dari seorang guru terhadap kemampuan yang dimiliki untuk bekerja dengan baik (Affuso et al., 2023; Muliati et al., 2022). Kemudian dalam konteks penelitian ini, kinerja guru era *society 5.0* meningkat dipengaruhi oleh *self-efficacy* guru yang tinggi pula. Karena *self-efficacy* mencakup proses kognitif, afektif, motivasi, dan seleksi (Perera et al., 2019). Maksudnya *self-efficacy* yang dimiliki oleh seorang guru terbentuk oleh empat proses tersebut yang pada akhirnya menciptakan *self-efficacy* yang baik. *Self-efficacy* pada dasarnya sangat dibutuhkan oleh setiap guru untuk memiliki keyakinan pada dirinya agar mampu mengatasi segala keraguan terhadap pekerjaannya. Sehingga *self-efficacy* yang baik akan menghasilkan kinerja guru era *society 5.0* yang optimal.

*Society 5.0* dalam konteks pendidikan yaitu mengarah pada sebuah transformasi sistem pembelajaran menjadi lebih adaptif dan relevan dengan tantangan zaman. *Society 5.0* lebih mengedepankan pada penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *big data* (Muslimin & Fatimah, 2024). Sehingga teknologi tersebut memungkinkan setiap manusia untuk lebih mudah mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Lebih jauh lagi, *society 5.0* berfokus pada pengembangan keterampilan abad 21 dan juga pembentukan karakter serta nilai-nilai sosial. Hal ini memerlukan peran seorang guru untuk membimbing peserta didik dalam penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan bijaksana. Guru menjadi tokoh sentral untuk menginspirasi peserta didik menjadi individu yang tidak hanya mampu secara akademik tetapi memiliki afektif dan psikomotorik yang baik (Ihsan, 2023). Dengan demikian, kinerja guru era *society 5.0* tidak hanya dilihat dari kemampuan menggunakan teknologi tetapi mampu menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global yang begitu besar dengan memiliki prinsip nilai-nilai kemanusiaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu peningkatan kinerja guru era *society 5.0* terhadap *self-efficacy* memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 0,012. Artinya jika variabel *self-efficacy* meningkat maka variabel kinerja guru era *society 5.0* cenderung



naik pula. Hal ini disebabkan juga oleh berbagai faktor lain seperti metode analisis yang digunakan, jumlah pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, jumlah sampel, dan teknik pengambilan sampel. Selain itu, penelitian ini membawa implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh setiap sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru era *society* 5.0. Implikasinya yaitu guru dengan kinerja yang baik perlu ditingkatkan secara berkesinambungan untuk mampu membentuk *self-efficacy* yang kuat terutama di era *society* 5.0. *Self-efficacy* guru yang tinggi perlu dipertahankan karena terbukti dengan meningkatkannya kinerja guru era *society* 5.0.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affuso, G., Zannone, A., Esposito, C., Pannone, M., Miranda, M. C., De Angelis, G., & Bacchini, D. (2023). The effects of teacher support, parental monitoring, motivation and self-efficacy on academic performance over time. *European Journal of Psychology of Education*, *38*(1), 1-23.
- Amtu, O., Makulua, K., Matital, J., & Pattiruhu, C. M. (2020). Improving student learning outcomes through school culture, work motivation and teacher performance. *International Journal of Instruction*, *13*(4), 885-902. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/iji.2020.13454a>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. In. New York: W.H. Freeman and Company.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches*. SAGE. <https://edge.sagepub.com/creswellrd5e>
- De Oliveira, L. C., Guerino, G. C., & Pimentel, A. R. (2023). Information and communication technologies in education 4.0 paradigm: A systematic mapping study. *Informatics in Education*, *22*(1), 71-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.15388/infedu.2023.03>
- Fahmi, P., Saluy, A. B., Safitri, E., Rivaldo, Y., & Endri, E. (2022). Work stress mediates motivation and discipline on teacher performance: Evidence work from home policy. *Journal of Educational and Social Research*, *12*(3), 80-89.
- Hartinah, S., Suharso, P., Umam, R., Syazali, M., Lestari, B., Roslina, R., & Jermisittiparsert, K. (2020). Teacher's performance management: The role of principal's leadership, work environment and motivation in Tegal City, Indonesia. *Management Science Letters*, *10*(1), 235-246. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5267/j.msl.2019.7.038>
- Hartiwi, H., Kozlova, A. Y., & Masitoh, F. (2020). The effect of certified teacher and principal leadership toward teachers' performance. *International Journal of Educational Review*, *2*(1), 70-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10629>

- Ihsan, I. (2023). The challenges of elementary education in society 5.0 era. *International Journal of Social Learning (IJSLS)*, 3(3), 341-360. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i3.214>
- Kurniadi, D. A., Prihatin, E., Komariah, A., & Sudarsyah, A. (2017). Effects of commitment, motivation, climate and authentic leadership on the performance of madrasah teachers. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 66, 335-341.
- Kusumawati, E. (2023). Analysis of the relationship between the school principal's visionary leadership and kindergarten teachers' performance. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(1), 89-97. <https://doi.org/https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i1.526>
- Liu, Y., Li, L., & Huang, C. (2022). To what extent is shared instructional leadership related to teacher self-efficacy and student academic performance in China? *School Effectiveness and School Improvement*, 33(3), 381-402. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09243453.2022.2029746>
- Magistra, S. N., Santosa, S., & Indriayu, M. (2021). Effect of self-efficacy and technostress on teacher performance through organizational commitments. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 75-82. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/dp.v16i1.28993>
- Masami, H. (2021). Society 5.0 and education in Japan. Educational Innovation in Society 5.0 Era: Challenges and Opportunities. Proceedings of the 4th International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2020), Yogyakarta.
- Mian, S. H., Salah, B., Ameen, W., Moiduddin, K., & Alkhalefah, H. (2020). Adapting universities for sustainability education in industry 4.0: Channel of challenges and opportunities. *Sustainability*, 12(15), 1-31. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su12156100>
- Mourtzis, D., Angelopoulos, J., & Panopoulos, N. (2022). A literature review of the challenges and opportunities of the transition from industry 4.0 to society 5.0. *Energies*, 15(17), 1-29. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/en15176276>
- Muliati, L., Asbari, M., Nadeak, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Elementary school teachers performance: How the role of transformational leadership, competency, and self-efficacy? *International Journal of Social and Management Studies*, 3(1), 158-166.
- Muslimin, T. P., & Fatimah, A. A. B. (2024). Kompetensi dan kesiapan guru sekolah dasar terhadap tantangan pendidikan di era society 5.0. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(1), 55-72. <https://doi.org/10.30605/cjpe.712024.3589>
- Ngabiyanto, Nurkhin, A., Mukhibad, H., Saputro, I. H., & Pramono, D. (2023). Analysis of the principal's performance during COVID-19 pandemic: It's impact on teacher's performance. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 13(1), 50-59. <https://doi.org/https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.06>



- Perera, H. N., Calkins, C., & Part, R. (2019). Teacher self-efficacy profiles: Determinants, outcomes, and generalizability across teaching level. *Contemporary Educational Psychology*, *58*, 186-203.
- Potocan, V., Mulej, M., & Nedelko, Z. (2020). Society 5.0: Balancing of industry 4.0, economic advancement and social problems. *Kybernetes*, *50*(3), 794-811. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/K-12-2019-0858>
- Putra, S. P., & Hariri, H. (2023). The effect of principal supervision on teacher performance: Literature review. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, *2*(2), 63-70. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1648>
- Rivai, R., Gani, M. U., & Murfat, M. Z. (2019). Organizational culture and organizational climate as a determinant of motivation and teacher performance. *Advances in Social Sciences Research Journal*, *6*(2), 555-566. <https://doi.org/https://doi.org/10.14738/assrj.62.6267>
- Sá, M. J., Santos, A. I., Serpa, S., & Ferreira, C. M. (2021). Digital literacy in digital society 5.0: Some challenges. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, *10*(2), 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0033>
- Schehner, R. (2020). *Performance studies an introduction*. London & New York: Routledge.
- Silalahi, A. H., Panjaitan, B., & Legi, H. (2022). Pengaruh implementasi total quality management dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru: Peran teacher self efficacy sebagai moderasi. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *13*(2), 268-281. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/ve.v13i2.1817>
- Sima, V., Gheorghe, I. G., Subić, J., & Nancu, D. (2020). Influences of the industry 4.0 revolution on the human capital development and consumer behavior: A systematic review. *Sustainability*, *12*(10), 1-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su12104035>
- Siriparp, T., Buasuwan, P., & Nanthachai, S. (2022). The effects of principal instructional leadership, collective teacher efficacy and teacher role on teacher self-efficacy: A moderated mediation examination. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, *43*, 353-360. <https://doi.org/10.34044/j.kiss.2022.43.2.12>
- Steinberg, M. P., & Sartain, L. (2021). What explains the race gap in teacher performance ratings? Evidence from Chicago Public Schools. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, *43*(1), 60-82. <https://doi.org/https://doi.org/10.3102/0162373720970204>
- Tümkeya, G. S., & Miller, S. (2020). The perceptions of pre and in-service teachers' self-efficacy regarding inclusive practices: A systematised review. *Ilkogretim Online - Elementary Education Online*, *19*(2), 1061-1077. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2020.696690>
- Ulfathmi, U., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2021). The influence of principal leadership and work motivation on teacher performance. *Journal of Social Work and Science Education*, *2*(2), 160-168. <https://doi.org/https://doi.org/10.52690/jswse.v2i2.238>

- Zainudin, B., Sutawidjaya, A. H., Saluy, A. B., Djamil, M., & Endri, E. (2021). The effect of compensation, leadership, and supervision on performance of government civil servants: Mediating role of adversity quotient. *Linguistics and Culture Review*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21744/lingcure.v5n1.1988>
- Zubaidah, R. A., Haryono, S., & Udin, U. (2021). The effects of principal leadership and teacher competence on teacher performance: The role of work motivation. *Calitatea*, 22(180), 91-96.